

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, manusia selalu menghadapi masalah dan jarang sekali orang dapat melewatkan waktunya tanpa menghadapi masalah baik itu masalah kecil maupun besar. Banyak masalah yang dapat muncul kembali di masa-masa mendatang, hal ini terjadi karena adanya perkembangan dan kemajuan zaman yang dirasakan demikian pesatnya sehingga permasalahan yang timbul sebagai dampak kemajuan itupun makin beragam bentuk dan tingkat kesulitannya sehingga masing-masing individu harus memiliki kemampuan yang cukup untuk dapat menjawab atau menyelesaikan setiap masalah yang ada.

Menurut kodratnya, manusia adalah makhluk individu dan sekaligus makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia membutuhkan manusia lain agar dapat hidup sesuai dengan harkat kemanusiaannya. Sebagai makhluk yang tertinggi derajatnya, manusia dihadapkan pada berbagai macam kebutuhan hidup, baik kebutuhan hidup yang mendasar (misalnya: kebutuhan untuk makan, berpakaian dan mempunyai tempat tinggal), maupun kebutuhan sekunder lainnya (seperti kebutuhan akan status sosial, harga diri, dan lain-lain). Untuk memenuhi segala macam kebutuhan ini, manusia selalu memerlukan manusia lain dan ia harus berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

Umumnya manusia selalu berusaha untuk memecahkan masalah, sebab setiap manusia ingin mempertahankan hidup serta ingin berkembang ke arah yang

lebih baik dan lebih maju. Masalah yang datang menerpa tentunya harus dihadapi oleh individu, kemudian individu berusaha untuk mencari cara untuk terlepas dari masalah yang sedang menyimpannya. Dari kenyataan ini, dapat dikatakan bahwa setiap manusia adalah para pemecah masalah, sekalipun dengan cara masing-masing dan mungkin tidak disadari bahwa seseorang telah melakukan pemecahan masalah meskipun dengan cara yang sederhana.

Menurut Glover (dalam Erni, 2003), masalah secara sederhana dapat diartikan sebagai setiap hal yang menghambat tercapainya suatu tujuan, dan masalah itu sendiri memiliki jenis dan tingkat kesukaran yang berbeda-beda. Selanjutnya Guilford (dalam Erni, 2003) menyebutkan bahwa masalah merupakan sesuatu yang kurang atau tidak sesuai dengan keinginan yang harus dihadapi oleh setiap manusia. Dapat diartikan bahwa masalah merupakan keadaan dimana sebuah kenyataan tidak sesuai dengan harapan yang ada di dalam diri seseorang, dan hal inilah yang kemudian membuat seseorang berada dalam kondisi yang tidak nyaman.

Secara lahiriah, manusia memiliki kemampuan memecahkan masalah. Kata kemampuan, yang dalam bahasa Inggrisnya disebut dengan "*ability*" memiliki arti yang mencakup kepandaian, kecakapan dan kesanggupan. Dalam kamus Psikologi, "*ability*" memiliki arti kemampuan untuk melakukan atau memiliki suatu keahlian, dimana untuk menguasai suatu keahlian diperlukan latihan yang optimal. Perlu diketahui bahwa "*ability*" pada setiap orang tidak sama, walaupun diberikan latihan dalam waktu yang sama. Dengan demikian kemampuan memecahkan masalah pada setiap individu itu tidak muncul dengan